
PENGARUH PENDEKATAN *RME* BERBASIS MEDIA PAPAN PINTAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATERI PENJUMLAHAN KELAS I SD

Tri Wahyuni¹, Ramanata Disurya², Farizal Imansyah³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang, ²PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang,

³PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang, Indonesia

e-mail : wtri5461@gmail.com¹, ramanatadisurya24@gmail.com²,
farizal@universitaspagri-palembang.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini adalah pemahaman tentang konsep matematika dalam pembelajaran. Rumusan masalah adalah Apakah ada pengaruh pendekatan *RME* berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas 1 SD. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendekatan *RME* berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD. Metode penelitian ini menggunakan *True Experimental design*. Subjek penelitian terdiri dari dua kelompok kelas, yaitu kelas 1.A dan kelas 1.B dengan total 41 peserta didik. Teknik Pengumpulan data dilakukan melalui teknik tes serta dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Pengujian hipotesis menggunakan uji independent sample t-test. Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil pendekatan *RME* berbasis media papan pintar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD. Hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis dengan menggunakan uji-t terhadap dua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 4,136$, sedangkan t_{tabel} yaitu 1,684. Demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,136 > 1,684$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh secara signifikan pendekatan *RME* berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD Negeri 09 Sumber Marga Telang.

Kata Kunci: Pendekatan *RME*, Media Papan Pintar, Materi Penjumlahan

ABSTRACT

*This research is an understanding of mathematical concepts in learning. The formulation of the problem is whether there is an influence of the *RME* approach based on smart board media on learning outcomes in grade 1 elementary school addition material. The aim of this research is to determine the effect of the *RME* approach based on smart board media on learning outcomes in grade I elementary school addition material. This research method uses *True Experimental design*. The research subjects consisted of two class groups, namely class 1.A and class 1.B with a total of 41 students. Data collection techniques are carried out through test techniques and documentation. Data analysis techniques were carried out using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests. Hypothesis testing uses the independent sample t-test. This research shows that the results of the *RME* approach based on smart board media have a significant effect on learning outcomes in grade I elementary school addition material. This can be seen from the results of the hypothesis using the t-test on two groups with the results obtained $t_{count} = 4.136$, while t_{table} is 1.684. Thus $t_{count} > t_{table}$ ($4.136 > 1.684$) which means the working hypothesis (H_a) in this study is accepted, this proves that there is a significant influence of the *RME* approach based on smart board media on learning outcomes in class I addition material at SD Negeri 09 Sumber Marga Telang.*

Keywords: *RME Approach, Smart Board Media, Summation Material*

Pendahuluan

Hasil belajar adalah evaluasi akhir dari proses pembelajaran yang mencakup berbagai aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perubahan tingkah laku yang dicapai oleh individu melalui interaksi aktif dengan lingkungan pembelajaran mereka. Menurut (Yani, 2022) hasil belajar adalah apa yang dipelajari siswa di kelas melalui upaya, pemikiran, dan perjuangan mereka. Hasil ini dapat diukur dengan angka, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mereka mengalami proses pembelajaran yang mencakup pemahaman, konsep, penerapan ketrampilan, dan pencapaian.

Matematika menjadi pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan karena dapat mengajarkan siswa berpikir logis, rasional, kritis, dan luas. Pernyataan ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi perubahan dalam kehidupan dan dalam dunia yang selalu berubah ini melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran logis, rasional, kritis, dan luas. Tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Menurut (Astuti & Sari, 2017) matematika menjadi pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan karena dapat mengajarkan siswa berpikir logis, rasional, kritis, dan luas.

Mengajarkan anak konsep matematika sejak usia dini, terutama pada siswa kelas rendah, sangat penting karena pelajaran matematika berfokus pada logika, yang menunjukkan kemampuan kecerdasan anak untuk menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari. Menurut (Nadila et al., 2021)

penjumlahan adalah suatu aturan yang dikenal sebagai penjumlahan mengaitkan setiap pasangan bilangan dengan bilangan yang lain. Penjumlahan ini memiliki tiga ciri: pertukaran (komutatif), identitas, dan pengelompokan (asosiatif). Selain itu, penjumlahan juga mencakup himpunan atau mengelompokkan angka untuk digabungkan. Operasi penjumlahan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tetapi materi penjumlahan juga sangat penting dalam pelajaran matematika.

Menurut (Hasan et al., 2020) pembelajaran matematika realistik menggunakan interaksi dengan lingkungan. Ini dimulai dengan permasalahan nyata yang dihadapi siswa dan menekankan keterampilan proses dalam menyelesaikan masalah. Pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada pengalaman nyata siswa. Pendekatan ini mengajarkan keterampilan proses, membantu siswa bekerja sama dan berbicara dengan teman setingkat mereka, dan memberikan pendapat satu sama lain untuk membantu mereka menemukan solusi untuk masalah. Pendekatan RME adalah pendekatan yang berdasarkan pengalaman nyata yang mengajarkan keterampilan proses.

Pendekatan RME menggunakan model untuk matematis progresif. Model berfungsi sebagai sarana untuk menghubungkan pengetahuan dan matematika tingkat formal. Menurut (Yulianti & Yulianti, 2021) Lima ciri pendidikan matematika realistik adalah Model dapat berupa situasi nyata dalam kehidupan siswa, seperti cerita lokal atau bangunan-bangunan di sekitar mereka. Selain itu, model dapat berupa alat peraga yang dibuat atau

diperoleh dari lingkungan sekitar siswa. Selain itu, model dapat berupa alat peraga yang dibuat atau diperoleh dari lingkungan sekitar siswa. Dalam RME, matematika diajarkan kepada siswa sebagai subjek belajar, bukan sebagai hasil akhir. Siswa diharapkan akan memperoleh berbagai strategi pemecahan masalah karena mereka diberi kebebasan untuk melakukannya.

Menurut (Hasan et al., 2020) pendekatan RME memiliki kelebihan pada peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik terkait dengan subjek dan interaksi pembelajaran yang terjadi pada pendekatan RME itu sendiri. Pendekatan RME juga membuat proses pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa Pendekatan RME memiliki kelebihan yaitu menghubungkan matematika dengan kehidupan sehari-hari dan melibatkan siswa dalam pembelajaran. Adapun kekurangan pendekatan RME yaitu, kesulitan guru untuk membuat persiapan mengajar yang inovatif dan menggunakan media pembelajaran yang berbasis realitas.

Menurut (Magdalena et al., 2021) media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan oleh pendidik untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi tersebut dan menjadi lebih termotivasi serta aktif dalam proses pembelajaran, media pembelajaran adalah salah satu komponen pembelajaran yang sangat penting sebagai jembatan dalam penyampaian materi. Penggunaan media dalam pembelajaran juga dapat memberikan efek positif dan manfaat yang sangat luar biasa dalam memudahkan proses belajar siswa. Selain itu, media merupakan dasar yang sangat penting

yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian penting dari proses pembelajaran yang berhasil.

Secara garis besar jenis media pembelajaran, media pembelajaran adalah media visual, media audio, dan media audio visual. Menurut (Haryadi et al., 2021) jenis media pembelajaran mulai dari media cetak, media audio, dan media audio visual. Hampir semua sekolah menggunakan media cetak seperti buku, jurnal dan majalah. Penggunaan media pembelajaran juga membuat pembelajaran lebih menarik dan spesifik, meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Menurut (Lara, 2022) media pembelajaran sangat efektif dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga kegiatan belajar-mengajar lebih bervariasi, informasi tentang materi yang diajarkan dapat disampaikan dengan lebih baik, dan dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan mudah.

Efektivitas media pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran memungkinkan variasi dalam kegiatan belajar-mengajar, peningkatan dalam penyampaian informasi, dan meningkatkan motivasi siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut (Maghfi & Suyadi, 2020) papan pintar, juga dikenal sebagai media papan pintar, dengan papan datar, huruf, angka, gambar, dan simbol dapat ditempatkan di atasnya untuk membentuk komposisi yang memfasilitasi proses pembelajaran. Jenis ini sering digunakan untuk pembelajaran awal, tetapi juga dapat digunakan untuk memperkenalkan konsep tambahan seperti huruf, angka atau nomor dalam berbagai konteks. Sedangkan menurut (Aniqoh et al., 2022) papan pintar dirancang untuk

membantu anak-anak belajar berhitung permulaan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pelajaran matematika. Papan pintar terbuat dari papan bekas atau kardus yang dilapisi dengan kain flanel, dan kemudian ditemplei dengan angka dalam bentuk soal hitungan sederhana dengan jawabannya.

Papan ini juga dapat digunakan untuk menempelkan huruf dan angka. Selain itu, gambar-gambar yang akan ditampilkan dapat dengan mudah dipasang dan dihapus, Menurut (Maghfi & Suyadi, 2020) media papan pintar juga berfungsi dengan baik untuk menampilkan pesan tertentu. Papan ini bermanfaat sehingga dapat diulang berulang kali di kelas dasar sekolah dasar atau TK. Menurut (Lara, 2022) manfaat papan pintar akan dikembangkan dalam proses pembelajaran adalah untuk meningkatkan motivasi peserta didik, menumbuhkan rasa keingintahuan peserta didik, dan menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

Analisis dari tabel tersebut menunjukkan bahwa keempat penelitian yang dibahas memiliki fokus pada pengaruh pendekatan atau media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa. Riska Dwi Utami (2020) menemukan bahwa pembelajaran matematika realistik dengan media papan takalantar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran realistik. Namun, terdapat perbedaan pada media yang digunakan, objek penelitian, tempat, waktu, materi pelajaran, dan tujuan penelitian.

Kajian yang relevan untuk mendukung daripada hasil penelitian ini

adalah Cindy Sembiring (2023) meneliti pengaruh media papan pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKN kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan, dan hasilnya menunjukkan pengaruh yang signifikan. Persamaannya dengan penelitian saat ini adalah penggunaan media papan pintar, sedangkan perbedaannya meliputi objek penelitian, waktu, tempat, dan tujuan penelitian. Dewi Soraya (2022) mengkaji pengaruh model Realistic Mathematics Education (RME) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa kelas II SD Negeri 03 Pelang. Penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara penggunaan model RME dengan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Persamaannya dengan penelitian saat ini adalah penggunaan model pembelajaran RME, namun perbedaannya terletak pada objek penelitian, tempat, waktu, materi pembelajaran, dan tujuan penelitian.

Fery Herdiansyah (2022) meneliti pengaruh pembelajaran matematika realistik terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa kelas II pada materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pemahaman konsep matematika dengan menggunakan pendekatan tersebut. Kesamaannya dengan penelitian saat ini adalah penggunaan pendekatan matematika realistik, sedangkan perbedaannya meliputi objek penelitian, tempat, waktu, dan tujuan penelitian. Secara keseluruhan, meskipun ada kesamaan dalam pendekatan atau media pembelajaran yang digunakan, setiap penelitian memiliki perbedaan signifikan dalam hal objek penelitian, materi pelajaran,

tempat, waktu, dan tujuan, yang semuanya memberikan kontribusi unik terhadap pemahaman tentang efektivitas metode dan media pembelajaran yang berbeda.

Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan berdasarkan teori-teori yang relevan dan belum berdasarkan pengumpulan data. Maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian tersebut adalah “Apakah ada pengaruh pendekatan RME berbasis Media Papan Pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas 1 SD”.

Penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan penelitian sebelumnya. Analisis terhadap tabel yang memuat empat penelitian mengenai pembelajaran realistik dan media pembelajaran menunjukkan beberapa temuan penting. Penelitian oleh Riska Dwi Utami (2020) mengungkapkan bahwa penggunaan pembelajaran matematika realistik dengan media papan takalinter memiliki dampak positif pada hasil belajar siswa. Persamaan dengan penelitian saat ini adalah sama-sama menggunakan pendekatan pembelajaran realistik, namun berbeda dalam hal media yang digunakan, objek penelitian, tempat, waktu, materi pelajaran, dan tujuan penelitian.

Selanjutnya, penelitian Cindy Sembiring (2023) menunjukkan bahwa media papan pintar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dalam penggunaan media papan pintar, tetapi berbeda dalam objek penelitian, waktu, tempat, dan tujuan penelitian dibandingkan dengan penelitian saat ini.

Penelitian Dewi Soraya (2022) menunjukkan bahwa model pembelajaran Realistik Matematis

Education (RME) memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah soal cerita matematika siswa kelas II SD Negeri 03 Pelang. Kesamaannya dengan penelitian saat ini adalah penggunaan model pembelajaran RME, namun terdapat perbedaan dalam objek penelitian, tempat, waktu, materi pembelajaran, dan tujuan penelitian.

Terakhir, penelitian Fery Herdiansyah (2022) menunjukkan bahwa pembelajaran matematika realistik (PMR) meningkatkan pemahaman konsep matematika pada siswa kelas II dalam materi operasi hitung penjumlahan dan pengurangan. Penelitian ini sama dengan penelitian saat ini dalam penggunaan pendekatan realistik matematika, namun berbeda dalam objek penelitian, tempat, waktu, dan tujuan penelitian.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian ini menunjukkan efektivitas pendekatan pembelajaran realistik dan penggunaan berbagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah siswa, meskipun terdapat variasi dalam konteks dan fokus spesifik masing-masing penelitian.

Tujuan penelitian untuk untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD. Teknik pengumpulan data adalah Observasi, wawancara, penyebaran angket dan dokumentasi. Uji Instrumen meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 09 Sumber Marga Telang yang terletak di Jalur 3 Jembatan 1 Desa Sumber Jaya, Kecamatan Sumber Marga Telang, Kabupaten Banyuasin. Penelitian di laksanakan pada semester II genap tahun ajaran 2023/2024. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian *eksperimen true eksperimental design* dengan jenis *posttest-only control design*. Dengan desain ini terdapat dua kelompok kelas yaitu, I.A dan I.B. Rumusan masalah adalah Apakah ada pengaruh pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas 1 SD. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD. Teknik pengumpulan data adalah tes dan dokumentasi. Uji Instrumen meliputi Uji Validitas dan Uji Reliabilitas. Teknik analisi data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil

Hasil pemerolehan nilai posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1 Data Nilai Posttest Kelas Kontrol

No	Nama Siswa	Hasil Posttest
		Jumlah Skor
1	AAHS	70
2	MAH	40
3	NI	60
4	EFR	40

5	IFU	70
6	SF	80
7	FD	50
8	AAR	70
9	RA	60
10	RIS	40
11	FSK	50
12	EA	50
13	MFR	60
14	ALF	60
15	MA	90
16	HA	50
17	ANR	70
18	BAF	80
19	GES	90
20	NFP	50

Rata –Rata = 61,50

(Sumber: olahan data pribadi, 2024)

Dari tabel hasil posttest siswa, terdapat 20 siswa dengan skor yang bervariasi. Skor tertinggi dicapai oleh dua siswa, yaitu MA dan GES, masing-masing dengan nilai 90. Skor terendah adalah 40, yang diperoleh oleh tiga siswa yaitu MAH, EFR, dan RIS. Mayoritas siswa memperoleh skor di kisaran 50 hingga 70, menunjukkan distribusi yang cukup merata dengan kecenderungan nilai berada di tengah.

Rata-rata skor posttest adalah 61,50, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil mencapai skor di sekitar nilai tersebut. Beberapa siswa seperti MA dan GES yang mendapatkan nilai 90 menunjukkan performa yang sangat baik, sementara siswa dengan skor 40 mungkin memerlukan perhatian tambahan untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Secara keseluruhan, distribusi nilai ini dapat digunakan

sebagai dasar untuk evaluasi dan peningkatan strategi pembelajaran di masa mendatang.

Tabel 2 Data Nilai Posttest Kelas Eksperimen

No	Nama Siswa	Hasil Posttest Jumlah Skor
1	A	50
2	HP	80
3	AZ	80
4	ZK	70
5	ANR	90
6	SA	100
7	KS	100
8	NR	70
9	RD	90
10	RA	70
11	APF	90
12	AP	80
13	MS	80
14	JAF	60
15	WNA	100
16	FM	60
17	AAA	100
18	AJP	70
19	QA	80
20	AR	90
21	HM	90
Rata –Rata = 80,95		

(Sumber: olahan data pribadi, 2024)

Dari tabel hasil posttest siswa yang kedua, terdapat 21 siswa dengan skor yang bervariasi antara 50 hingga 100. Skor tertinggi adalah 100, yang dicapai oleh lima siswa, yaitu SA, KS, WNA, AAA, dan ANR. Skor terendah adalah 50, yang diperoleh oleh siswa bernama A. Mayoritas siswa memperoleh skor di kisaran 70 hingga 90, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berada di atas rata-rata. Rata-rata skor posttest adalah 80,95, yang mencerminkan performa yang

baik secara keseluruhan. Distribusi nilai ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik terhadap materi yang diuji, dengan banyak siswa mendapatkan skor yang sangat tinggi. Beberapa siswa yang memperoleh nilai maksimal menunjukkan performa yang luar biasa, sedangkan siswa dengan nilai lebih rendah mungkin memerlukan perhatian lebih untuk meningkatkan hasil belajar mereka. Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan efektivitas metode pengajaran yang digunakan, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan.

Uji Normalitas

Dalam melakukan pengujian normalitas ini dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Dengan menggunakan SPSS 25 data.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		Shapiro-Wilk			
		Stati stic	Df	Sig .	Sta tisti c	df	Si g.
Ha sil Bel aja r	Kela s Eks peri men	,163	21	,150	,930	21	,140
	Kela s Kont rol	,169	20	,138	,928	20	,142

(Sumber: Data diolah program SPSS 25)

Dapat dilihat dari tabel diatas, ditunjukkan bahwa signifikan kelas eksperimen yaitu 0,150 dan kelas kontrol yaitu 0,138. Yang dimana nilai tersebut melebihi nilai $\alpha = 0,05$ sehingga $0,150 > 0,05$ dan $0,138 > 0,05$ sesuai syarat uji normalitas data,

peneliti menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dalam hipotesis penelitian ini yang akan di uji homogenitasnya.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Test of Homogeneity of Variances

		Leve ne Stati stic	df1	df2	Sig .
H as il B el aj ar	Based on Mean	,222	1	39	,640
	Based on Median	,151	1	39	,699
	Based on Median and with adjusted df	,151	1	38,838	,699
	Based on trimmed mean	,165	1	39	,687

(Sumber: Data diolah program SPSS 25)

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian homogenitas diperoleh bahwa nilai 0,640 > 0,05. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan pengujian jika nilai signifikan 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut ialah sama (homogen).

Pengujian Hipotesis

Untuk melakukan hipotesis ini data yang akan di analisis dengan menggunakan data tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan uji independent sample t-test yang terdapat pada SPSS 25.

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesisi Independent Samples Test

		Leve ne 's Test for Equ ality of Vari anc es		t-test for Equality of Means					
Has il B el aj ar	Eq ual var ian ces ass um ed	F	Sig .	T	D f	S i g . (2 - t a i l e d)	M e a n D i f f e r e n c e	S t d. E r r o r D i f f e r e n c e	95% Confid ence Interval of the Differe nce
	Eq ual var ian ces not ass um ed	,222	,151	4	38,838	,000	1,90452	4,712	9,916

(Sumber: Data diolah program SPSS 25)

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, maka diperoleh bahwa signifikan (2-tailed) sebesar 0,000. Karena ini nilai signifikan (probabilitas)

lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Berdasarkan hasil perhitungan tabel diperoleh nilai thitung sebesar 4,136 sedangkan ditabel dengan df 39 dengan taraf signifikan 0,05 maka $t_{tabel} = 1,684$. Jadi dinyatakan thitung $> t_{tabel}$ $4,136 > 1,684$ dengan derajat kebebasan $df(39)$. Dapat disimpulkan signifikan dimana H_0 ditolak sedangkan H_a diterima hal ini disebabkan dengan menyatakan "Terdapat Pengaruh Pendekatan RME berbasis Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Penjumlahan Kelas I SD Negeri 09 Sumber Marga Telang".

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan melibatkan dua kelas yaitu kelas I A sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 21 siswa dan I B sebagai kelas kontrol dengan jumlah 20 siswa. Kelas Eksperimen merupakan kelas yang mendapatkan perlakuan berupa pendekatan RME berbasis media papan pintar, sedangkan kelas kontrol merupakan kelas yang diberikan pendekatan berupa konvensional. Berdasarkan hasil perhitungan hasil belajar siswa, diketahui bahwa antara kelompok kontrol dan eksperimen terdapat perbedaan skor dari aspek penilaian hasil belajar yang berbeda.

Nilai rata-rata tes akhir kelas kontrol sebesar 61,50, sedangkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 80,95. Nilai Posttes kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi setelah menggunakan pendekatan RME

berbasis media papan pintar, sedangkan nilai akhir kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Dengan demikian kelompok eksperimen lebih berhasil dalam peningkatan hasil belajar dari pada kelompok kontrol. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan thitung $> t_{tabel}$ $(4,136 > 1,684)$ dengan $df=39$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa teori menurut (Aniqoh et al., 2022) bahwa media papan pintar ini dirancang untuk membantu anak-anak belajar berhitung permulaan dan meningkatkan kemampuan mereka dalam pelajaran matematika. Dengan diperkuat penelitian yang dilakukan oleh (Yasir et al., 2023), hasil penelitian tersebut membuktikan bahwa Media papan pintar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam materi penjumlahan dan pengurangan dengan pencapaian rata-rata 83,2 dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang mencapai rata-rata 63,3.

Berdasarkan hasil tes akhir, kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan RME berbasis media papan pintar sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Diketahui hasil akhir kelas kontrol nilai terendahnya adalah 40 dan nilai tertinggi 90 dengan rata-rata 61,50. Sedangkan tes akhir pada kelas eksperimen nilai terendahnya adalah 50 dan nilai tertinggi 100 dengan nilai rata-rata 80,95. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa memahami materi penjumlahan bilangan cacah sampai 20 siswa kelas I setelah diberikan pengajaran mengalami peningkatan. Selanjutnya, setelah pengujian normalitas data dan homogenitas

dilakukan, data dinyatakan normal dan homogeny. Dengan kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dengan menggunakan pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I mengalami peningkatan dibandingkan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan yang serupa.

Perbedaan yang dialami peneliti juga dibuktikan dengan adanya antara kelompok eksperimen yang menerima perlakuan dengan menggunakan pendekatan RME berbasis media papan pintar, sedangkan kelas kontrol yang tidak mendapatkan perlakuan hanya menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan adanya perbedaan kemampuan antara dua kelompok tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD Negeri 09 Sumber Marga Telang.

Kesimpulan

Pengujian hipotesis dari perbandingan rata-rata kelompok kelas eksperimen dengan rata-rata kelompok kelas kontrol tthitung sebesar 4,136 dan ttabel 1,684 (df 39), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan RME berbasis media papan pintar terhadap hasil belajar pada materi penjumlahan kelas I SD Negeri 09 Sumber Marga Telang. Pendekatan RME berbasis media papan pintar memiliki dampak positif yang signifikan pada proses pembelajaran dari hasil belajar siswa. Dengan demikian, pendekatan RME berbasis media papan pintar dapat dianggap sebagai salah satu cara yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara menyeluruh.

Nilai rata-rata posttes kelas kontrol 61,50, sedangkan nilai rata-rata ada kelas eksperimen sebesar 80,95. Nilai posttes pada kelas eksperimen mengalami peningkatan yang cukup tinggi setelah menggunakan pendekatan RME berbasis media papan pintar, sedangkan nilai akhir kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Dengan adanya pendekatan RME berbasis media papan pintar ini dapat meningkatkan minat dan rasa keingintahuan siswa serta mendukung interaksi antara guru dan siswa. Dengan demikian kelompok kelas eksperimen lebih berhasil dalam meningkatkan hasil belajar dari pada kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, G. H. (2021). Kedudukan Kurikulum dalam Pendidikan Agama Islam. *Yasin*, 1(2), 246–261.
<https://doi.org/10.58578/yasin.v1i2.130>
- Agustin Sukses Dakhi. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
<https://doi.org/10.36418/japendi.v1i3.33>
- Aniqoh, A. N., Khan, R. I., Iswantiningtyas, V., & Sugiarto. (2022). Strategi Guru Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Menggunakan Papan Pintar. *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran)*, 5,
- Budi Teguh Harianto. (2023). Problematika Problematika Guru

- dalam Implementasi Kurikulum Merdeka. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 7(1), 1567–1583. <https://doi.org/10.37250/khazana.h.v7i1.184>
- Catrining, L., & Widana, I. W. (2018). Pengaruh pendekatan pembelajaran realistic mathematics education (RME) terhadap minat dan hasil belajar matematika. *Jurnal Emasains*, VII(2), 120–129. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2548071>
- Chisara, C., Hakim, D. L., & Kartika, H. (2019). Implementasi Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 1(1b). Diambil dari <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2097>. *Prosiding Sesiomadika*, 1(1b), 65–72.
- Durrotunnisa, & Nur, H. R. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Hasan, F., Pomalato, S. W. D., & Uno, H. B. (2020). Pengaruh Pendekatan Realistic Matematika Ditinjau dari Motivasi Belajar. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i1.4547>
- Kemampuan, T., & Permulaan, M. (2023). *Pengaruh metode silaba berbantuan media papan pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa*. 7, 226–236.
- Lestari, E. R., & Halidjah, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Belajar IPAS Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 5(6), 1573–1586. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v5i6.4040>
- Maghfi, U. N., & Suyadi. (2020). Meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui media papan pintar (Smart Board). *SELING-Jurnal Program Studi PGRA*, 6(2), 157–170.
- Midya Yuli Amreta, & Ani Safa'ah. (2021). Pengaruh Media PAPINKA terhadap Kemampuan Menghitung Penjumlahan dan Pengurangan dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah (JURMIA)*, 1(1), 21–28. <https://doi.org/10.32665/jurmia.v1i1.192>
- Nadila, Singodiwongso, S., & Vioreza, N. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan Menggunakan Alat Peraga Montessori. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III SEMNARA 21*, 687–692.
- Pasaribu, F. T., & Ramalisa, Y. (2020). Desain Media Pembelajaran Geometri SMP Menggunakan 3D Pageflip Professional Berbasis RME Terintegrasi STEM. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Sains*, 8(01), 55–

66. <https://doi.org/10.24952/logaritma.v8i01.2374>
- Sidik, G. S., Maftuh, A., & Salimi, M. (2021). Analisis Kesulitan Belajar Matematika pada Siswa Usia 6-8 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2179–2190. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1137>
- SSugiyono. (2019). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Pengembangan R&D. Bandung: Alfabeta
- Trisnani, N. (2022). Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar: Antara Kepercayaan Vs Realita. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 49. <https://doi.org/10.29240/jpd.v6i1.4034>
- Widana, I. W. (2021). Realistic Mathematics Education (RME) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa di Indonesia. *Jurnal Elemen*, 7(2), 450–462. <https://doi.org/10.29408/jel.v7i2.3744>
- Yani, K. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Realistik Mathematic Education (RME) dengan Berbantuan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematik.
- Yasir, M., Rakhmawati, F., & Wandini, R. R. (2023). Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas II Mis Mutiara Sei Mencirim. *Jurnal Manuhara: Pust Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 1(4), 331–340. <https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i4.261>
- Yulianti, S., & Yulianti, S. (2021). Pengaruh Pendekatan Realistic Mathematics Education (Rme) Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp. *HISTOGRAM: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2). <https://doi.org/10.31100/histogram.v4i2.736>